

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif Sugiyono (2017:9) metode kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Suharsimi Ari kunto (2007 : 234) menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Secara lebih khusus, penelitian ini termasuk penelitian Studi Kasus.

Penelitian ini bermaksud untuk mencermati kasus siswa yang mengalami Kesulitan belajar membaca di SDN Kalangsari 1. Hasil penelitian ini bukan berupa data angka melainkan deskripsi tentang kesulitan belajar membaca di sekolah tersebut.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kalangsari 1, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang, khususnya di kelas tiga karena di Sekolah tersebut terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca.

Sekolah tersebut terletak di Jalan krajan, Dusun Kalangsari, Kecamatan Rengasdengklok. Waktu penelitian bulan Januari 2021 sampai bulan Mei 2021

Berikut ini jadwal kegiatan penelitian :

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan perencanaan penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	13 Januari 2021	Memberikan surat izin untuk melakukan observasi penelitian ke SDN kalangsari 1
2	27 Januari 2021	Wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas mengenai siswa yang kesulitan membaca
3	15 Februari – 30 April 2021	Wawancara dengan orang tua siswa dan siswa yang kesulitan membaca
4	8 Mei 2021	Pengambilan dokumentasi

### **C. Subjek Penelitian atau Sumber Data**

Subjek penelitian adalah orang yang akan diperoleh datanya untuk penelitian. Dalam penelitian ini, Subjek penelitiannya yaitu siswa kesulitan belajar membaca kelas tiga yang berjumlah 48 siswa, dan siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca berjumlah 2 orang siswa di SD Negeri Kalangsari 1 yang berinisial VP dan berinisial MF

### **D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif. Susan Stainback (1988) menyatakan “*in participant observation, the researcher observes what people do, listen to what they say, and participates in their activities*” dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam proses pemberian bimbingan belajar sesama pembelajaran di kelas dan membantu mengkondisikan kelas bersama dengan guru kelas.

Peneliti hanya mengamati apa yang di kerjakan siswa, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam proses pemberian bimbingan belajar selama pembelajaran Home Visit.

#### **b. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur, dimana pihak yang di wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti apa yang di kemuka oleh siswa, guru kelas, kepala sekolah, dan orang tua siswa. Mengenai proses terlaksananya bimbingan untuk siswa kesulitan membaca.

#### **c. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok

(Suharsimi Arikunto, 2013: 193-194). Lebih lanjut dikatakan bahwa dalam metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 5 butir tes (item) terdiri dari 4 butir tes tertulis dan 1 butir tes lisan yang masing-masing mengukur satu jenis subvariabel

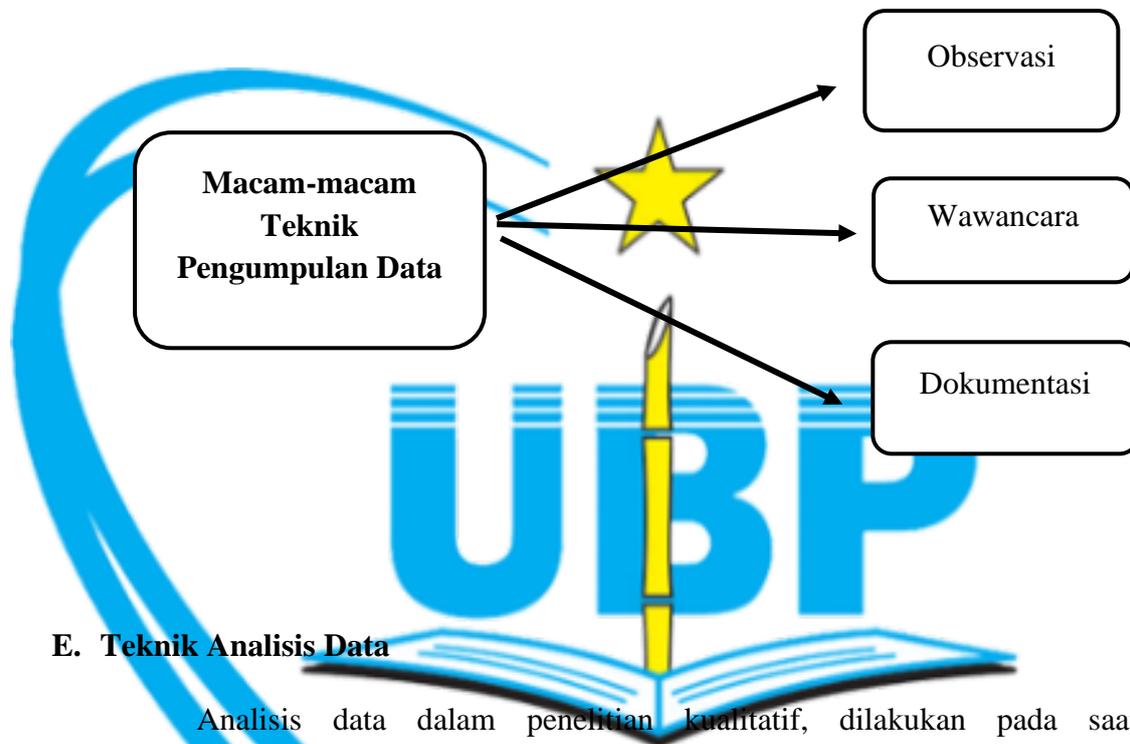
#### **d. Dokumentasi**

Sugiyono (2017:240) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan (*life history*), ceritane, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Teknik dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian ini, mengumpulkan data hasil belajar siswa dan hasil tulisan siswa berkesulitan belajar membaca”

#### **e. Triangulasi Data**

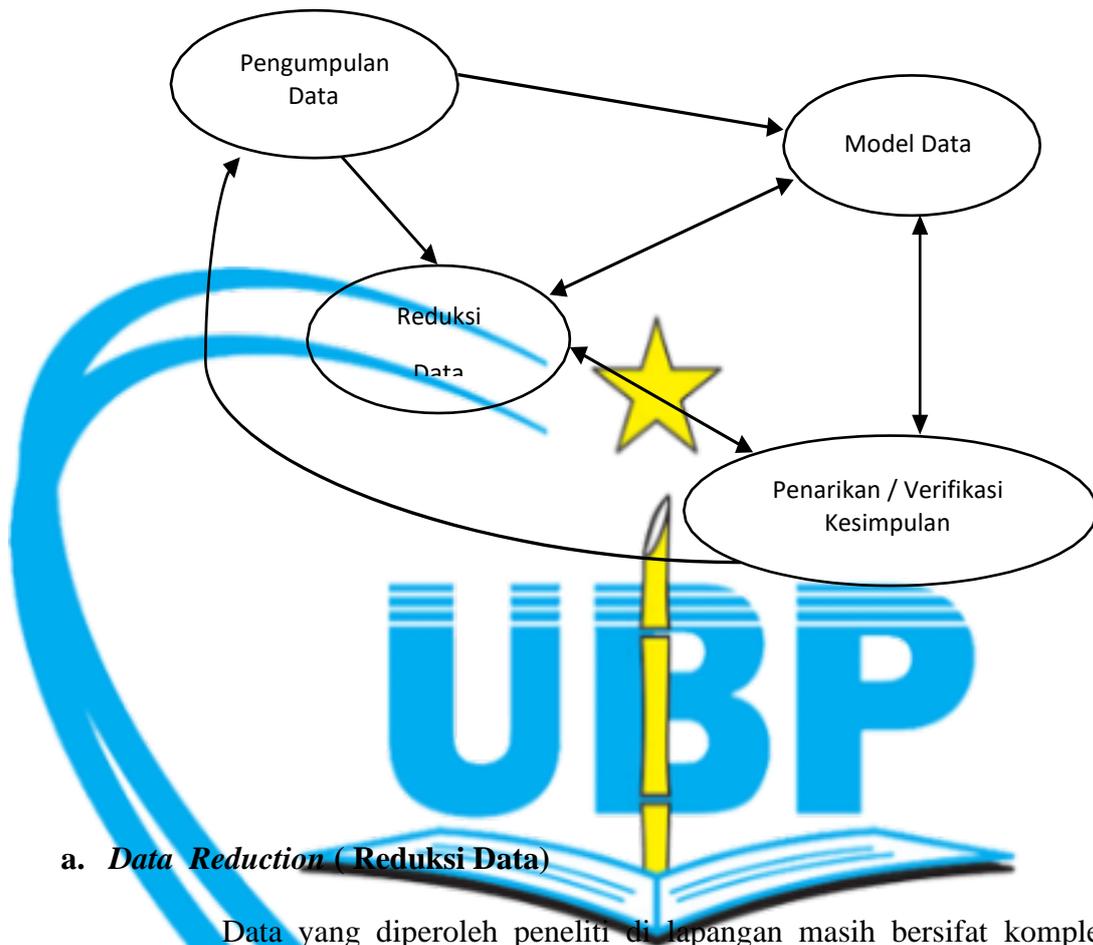
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama peneliti menggunakan observasi

partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Hal ini di tunjukan pada gambar berikut



#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (2017:246), Milles and Huberman (1984), “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification”, langkah-langkah analisis data ditunjukan pada gambar berikut.



a. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh peneliti di lapangan masih bersifat kompleks, rumit dan belum bermakna. Catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang masih tidak teratur, yang tidak dipahami. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Data yang tidak penting yang di ilustrasikan dalam bentuk simbol-simbol seperti %, #, @ dan sebagainya, dibuang karena tidak penting bagi peneliti ( Sugiyono, 2017 : 247)

**b. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

Dalam hal ini Milles and Huberman (1984) menyatakan “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah bagian teks yang bersifat naratif ( Sugiyono,2017 : 249)

**c. Conclusion Drawing / Verification**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan ( Sugiyono, 2017 : 252)

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Data- data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar tes, observasi, dan dokumentasi. Berikut instrumen-instrumen untuk pengambilan data.

### 1. Instrumen Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan membaca siswa yang menunjukkan letak kesulitan membaca. Pedoman penilaian membaca terdiri atas lima aspek yang diberi skor pada masing-masing aspek. Penilaian membaca menulis permulaan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Mengenal huruf	Menyebutkan huruf	1	1
2.	Membaca kata	Menyebutkan kata bermakna	2	1
3.	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Menyebutkan kata yang tidak mempunyai arti	3	1

4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Menyebutkan kata yang menyusun paragraf dan menjawab soal	4	1
5.	Menyimak (pemahaman) mendengarkan	Menjawab soal dari tes lisan	5	1

## 2. Instrumen Observasi

Observasi ini bertujuan memperoleh data tentang karakteristik kesulitan membaca permulaan siswa. Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku siswa saat diberikan tes membaca yang menunjukkan karakteristik kesulitan membaca. Adapun pedoman instrumen observasi sebagai berikut

Tabel 3. Kisi-kisi Observasi Karakteristik Kesulitan Membaca

No	Aspek yang Diamati	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Mengenal huruf	Mengidentifikasi huruf vokal	1	1
		Mengidentifikasi huruf konsonan	2	1
		Mengidentifikasi huruf diftong (ny, ng)	3	1
2.	Membaca kata	Mengidentifikasi huruf	4	1
		Merangkai susunan kata	5	1
		Mengidentifikasi kata	6	1
3.	Membaca kata yang tidak mempunyai arti	Mengidentifikasi huruf	4	-
		Merangkai susunan kata	5	-
		Mengidentifikasi kata	6	-
4.	Kelancaran membaca nyaring dan pemahaman bacaan	Mengidentifikasi huruf	4	-
		Mengidentifikasi kata	6	-
		Penggunaan tanda baca	7	1
		Kelancaran membaca	8	1
		Kemampuan menjawab soal tentang isi bacaan	9	1

5.	Menyimak atau pemahaman mendengarkan	Mendengarkan dengan penuh perhatian	10	1
		Kemampuan menjawab soal dari teks yang didengar	11	1

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam membaca permulaan. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, dilakukan analisis hasil yang telah dicapai oleh siswa melalui tes. Data hasil kemampuan membaca dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif melalui persentase (Suharsimi Arikunto, 2010: 386-387).

Penghitungan analisis non-statistik pada penelitian ini dengan langkah- langkah sebagai berikut.

1. Memberi skor jawaban benar dari masing-masing item soal dari responden.
2. Menghitung persentase skor yang diperoleh responden.
3. Pemberian nilai setiap aspek berdasarkan kategorisasi (baik sekali, baik, cukup, kurang).
4. Menghitung persentase rata-rata dari tiap-tiap aspek membaca.

Adapun rumus perhitungan persentase skor kemampuan membaca yang digunakan adalah:

$$\text{Skor} = \frac{\text{jawaban benar yang diperoleh}}{\text{total jawaban benar}} \times 100\%$$

Pemberian nilai yang dikategorikan dengan kurang, cukup, baik

dan sangat baik berdasarkan hasil skor yang diperoleh.

Skor  $\geq 85\%$  : Baik Sekali

$65\% \leq \text{skor} \leq 84\%$  : Baik

$45\% \leq \text{Skor} \leq 64\%$  : Cukup

Skor  $\leq 45\%$  : Kurang

